

CASCADING DINAS KESEHATAN KABUPATEN KAUR

SASARAN → **MENINGKATNYA DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT**
Indikator : Usia Harapan Hidup (UHH)

ESSELON II

IKU		
Menurunnya Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	Menurunnya Kematian bayi per 1000 Kelahiran Hidup	Menurunnya Presentase Balita Gizi Buruk
Indikator : Angka kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	Indikator : Angka kematian bayi per 1000 Kelahiran Hidup	Indikator : Persentase Balita gizi buruk

ESSELON III

KINERJA UTAMA	KINERJA UTAMA	KINERJA UTAMA	KINERJA UTAMA	KINERJA UTAMA	KINERJA UTAMA	KINERJA UTAMA	KINERJA UTAMA	KINERJA UTAMA	KINERJA UTAMA
1. Meningkatnya mutu & pemerataan SDM Kesehatan	2. Meningkatnya keamanan terhadap kemanfaatan sediaan farmasi dan makanan	3. Meningkatnya mutu & pemerataan sarana & prasarana kesehatan	4. Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan keluarga (kesehatan ibu, anak dan remaja)	5. Meningkatnya status gizi masyarakat	6. Meningkatnya promosi kesehatan dan upaya kesehatan masyarakat	7. Meningkatnya kualitas lingkungan dan permukiman	8. Terlayannya Masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan secara menyeluruh	9. Meningkatnya Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan sesuai standar	10. Meningkatnya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Indikator : 1. Persentase tenaga kesehatan yang memiliki SIP	Indikator : 1. Persentase Apotek & Toko Obat yg memiliki registrasi	Indikator : 1. Persentase Puskesmas yang memenuhi standar	Indikator : 1. Persentase persalinan difasilitas kesehatan	Indikator : 1. Persentase penurunan ibu hamil anemia	Indikator : 1. Persentase PHBS di tatanan Rmh Tangga	Indikator : 1. Persentase desa yang melakukan STBM	Indikator : 1. Persentase Masyarakat terlayani	Indikator : 1. Persentase Puskesmas yang terakreditasi	Indikator : 1. Angka kesakitan malaria (API) /1000 penduduk
2. Rasio Dokter 1 : 2.500 Satuan Penduduk	2. Persentase Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) yg memiliki nomor Registrasi		2. Prevalensi Angka Kunjungan Neonatal (AKN) per 1000 kelahiran hidup	2. Persentase penurunan bumil Kekurangan Energi Kronik (KEK)	2. Rasio Posyandu Per satuan Balita (per 1000)	2. Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) yang memenuhi syarat kesehatan			2. Insiden Rate DBD/100.000 penduduk

3 Rasio Perawat 1 : 855 Satuan Penduduk	3 Persentase ketersediaan obat di Puskesmas sesuai standar
4 Rasio Bidan 1 : 1.000 Satuan Penduduk	

3. Persentase AKBa per 1000 kelahiran hidup	3. Persentase penurunan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	3. Persentase Posyandu Mandiri & Purnama	3. Persentase Tempat Pengolahan Makanan(TP M) yang memenuhi Syarat Kesehatan
4 Persentase remaja yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	4. Persentase peningkatan Balita < 6 bulan Mendapat ASI Eksklusif	4. Persentase Strata Desa Siaga aktif Mandiri & Purnama	4. Persentase RS dan Puskesmas yang melakukan pengelolaan Limbah medis sesuai Standar Kesehatan
	5. Persentase penurunan balita Bawah Garis Merah (BGM)	5 Persentase kebijakan Kawasan Tanpa Asap Rokok di sekolah	5. Persentase daerah potensial yg melakas strategi adaptasi dampak kesehatan akibat perubahan iklim
	6. Persentase peningkatan D/S Balita		6. Persentase Kab/Kota yg menyelengga rakan tatanan kawasan sehat
	7. Persentase penurunan balita 2T		

3. Persentase penderita TB yang ditangani sesuai standar
4. Persentase kasus HIV yg ditangani sesuai standar
5. Persentase desa yang melaksanakan pelayanan Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM)
6. Persentase cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit
7. Persentase desa mencapai UCI

ESELON IV

KINERJA UTAMA	KINERJA UTAMA	KINERJA UTAMA	KINERJA UTAMA	KINERJA UTAMA	KINERJA UTAMA	KINERJA UTAMA	KINERJA UTAMA	KINERJA UTAMA	KINERJA UTAMA
<p>1. Tenaga kesehatan yang memiliki STR</p> <p>Indikator : Jumlah tenaga kesehatan yang memiliki STR</p>	<p>1. Terlaksananya pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya</p> <p>Indikator : Jumlah Sarana Yang Mendapatkan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya (Toko Kecantikan, Salon, Jamu Gendung, Apotik, Toko Obat, Jajanan Anak Sekolah)</p>	<p>1. Terlaksananya Pengadaan/ Pembangunan IPAL Puskesmas</p> <p>Indikator : Jumlah Puskesmas yang memiliki IPAL</p>	<p>1. Terlaksananya Bimtek peningkatan kemampuan petugas dan kader</p> <p>Indikator : Jumlah Petugas dan Kader yang mampu melaksanakan pelayanan kesehatan ibu dan anak</p>	<p>1. Terlaksananya Pemberian Tablet Tambah Darah untuk ibu hamil</p> <p>Indikator : Jumlah Ibu Hamil dpt TTD minimal 90 tablet</p>	<p>1. Terlaksananya Pemetaan PHBS</p> <p>Indikator : Jumlah rumah tangga yang ber PHBS</p>	<p>1. Terlaksananya verifikasi desa ODF</p> <p>Indikator : Jumlah Desa yang terverifikasi ODF</p>	<p>1. Terlaksananya Pengobatan bagi masyarakat</p> <p>Indikator : Jumlah kunjungan pasien</p>	<p>1. Terlaksananya pendampingan akreditasi Puskesmas</p> <p>Indikator : Jumlah Puskesmas yang didampingi</p>	<p>1. Terlaksananya Pencegahan dan pengendalian Penyakit Malaria</p> <p>Indikator : Jumlah penderita malaria yang terdeteksi dan diobati</p>
<p>2. Terpilihnya Tenaga kesehatan teladan</p> <p>Indikator : Jumlah tenaga kesehatan teladan tingkat Provinsi</p>	<p>2. Terlaksananya Pengawasan Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Industri</p> <p>Indikator : Jumlah Industri Makanan yang mendapatkan rekomendasi izin industri rumah tangga (IRTP)</p>	<p>2. Terlaksananya Pengadaan sarana & prasarana Puskesmas</p> <p>Indikator : Jumlah Puskesmas yang mendapatkan sarana dan prasarana</p>	<p>2. Terlaksananya orientasi P4K</p> <p>Indikator : Jumlah rumah ibu hamil yang terpasang stiker P4K</p>	<p>2. Terlaksananya Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya</p> <p>Indikator : Jumlah BUMIL KEK dan Balita yang mendapat PMT</p>	<p>2. Terlaksananya Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat</p> <p>Indikator : Jumlah Rumah Tangga yang mendapat Penyuluhan</p>	<p>2. Terlaksananya penilaian kualitas Sarana Air Bersih & Sanitasi Dasar Masyarakat</p> <p>Indikator : Jumlah masyarakat yang memiliki Sarana Air Bersih & Sanitasi Dasar memenuhi syarat kesehatan</p>	<p>2. Terlaksananya Pertolongan Persalinan bagi Ibu bersalin</p> <p>Indikator : Jumlah Persalinan Bagi Ibu Hamil yang mendapatkan Pelayanan dan Pembiayaan Kes</p>	<p>2. Terlaksananya perizinan fasilitas kesehatan swasta</p> <p>Indikator : Jumlah klinik dan RS swasta teregistrasi</p>	<p>2. Terlaksananya penanganan penyakit DBD sesuai standar</p> <p>Indikator : 1. Jumlah Penderita kasus DBD yang ditangani 2. Jumlah pelaksanaan fogging focus</p>

<p>3. Terlaksananya Pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan in house training</p> <p>Indikator : Jumlah Tenaga Kesehatan yang bersertifikat keahlian</p>	<p>3. Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga</p> <p>Indikator : Jumlah Industri Rumah Tangga yang memiliki Sertifikasi Penyuluhan Pangan</p>	<p>3. Terfasilitasinya kalibrasi alat kesehatan</p> <p>Indikator : Jumlah alat kesehatan yang dikalibrasi</p>	<p>3. Terlaksananya Pelayanan antenatal min 4 kali</p> <p>Indikator : Jumlah ibu hamil mendapatkan antenatal min 4 kali</p>	<p>3. Terlaksananya pemantauan garam beryodium</p> <p>Indikator : Jumlah Rumah Tangga yg mengkonsumsi garam beryodium</p>	<p>3. Tersedianya Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat</p> <p>Indikator : Jumlah Promosi dan informasi Sadar Hidup Sehat terpublikasi</p>	<p>3. Terlaksananya penyuluhan Lingkungan Sehat</p> <p>Indikator : Jumlah Rumah Tangga yang meningkatkan pengetahuannya tentang lingkungan sehat</p>	<p>3. Terlaksananya Pengobatan Lanjutan Bagi Pasien Rujukan</p> <p>Indikator : Jumlah pasien rujukan terlayani</p>	<p>3. Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Tradisional di Fasilitas Pelayanan Kesehatan</p> <p>Indikator : Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Kesehatan Tradisional</p>	<p>3. Terlaksananya penemuan penderita baru TB</p> <p>Indikator : 1. Jumlah penderita baru TB yang ditemukan 2. Jumlah penderita TB yang sembuh</p>
<p>4. Analisa kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK)</p> <p>Indikator : Laporan hasil analisa kebutuhan SDMK yang komprehensif</p>	<p>4. Terlaksananya Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan restaurant</p> <p>Indikator : Jumlah restaurant yang sesuai standar</p>	<p>4. Terlaksananya Pemeliharaan sarana dan prasarana Puskesmas</p> <p>Indikator : Jumlah sarana dan prasarana Puskesmas yang terpelihara</p>	<p>4. Terlaksananya Pelayanan Neonatal 1 (KN 1)</p> <p>Indikator : Jumlah Neonatal 1 (KN 1) terlayani</p>	<p>4. Terlaksananya Pemberian tambahan makanan dan vitamin</p> <p>Indikator : Jumlah siswi dan caten yang mendapat TTD</p>	<p>4. Terpilihnya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang berprestasi</p> <p>Indikator : Jumlah UKBM berprestasi tingkat provinsi</p>	<p>4. Terlaksananya Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat</p> <p>Indikator : Jumlah Peserta Sosialisasi yang mengetahui kebijakan lingkungan sehat</p>	<p>4. Terlaksananya Sunatan Massal</p> <p>Indikator : Jumlah anak yang disunat</p>	<p>4. Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat dalam Yankestrad</p> <p>Indikator : Jumlah Kelompok Asuhan Mandiri Kesehatan Tradisional</p>	<p>4. Terlaksananya penanganan kasus HIV</p> <p>Indikator : 1. Jumlah masyarakat yang diperiksa HIV 2. Jumlah penderita HIV yang diobati</p>
	<p>5. Terlaksananya pelatihan Pemberdayaan konsumen/ masyarakat terhadap makanan</p>	<p>5. Terlaksananya Rehabilitasi Puskesmas</p>	<p>5. Terlaksananya kegiatan kesehatan remaja</p>	<p>5. Terlaksananya Pemberian vitamin A untuk ibu nifas</p>	<p>5. Terlaksananya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)</p>	<p>5. Terlaksananya pengawasan kualitas air bersih</p>			<p>5. Terlaksananya Pengendalian Penyakit Tidak Menular</p>

<p>Indikator : Jumlah Masyarakat memiliki sertifikat makanan bebas bahan berbahaya</p>	<p>Indikator : Jumlah Puskesmas yang direhabilitasi</p>	<p>Indikator : Jumlah puskesmas yang menyelenggarakan kegiatan kesehatan remaja</p>	<p>Indikator : Jumlah ibu nifas mendapatkan vit A</p>	<p>Indikator : Jumlah sekolah Yang melaksanakan UKS</p>	<p>Indikator : Jumlah Sampel yang diperiksa</p>
<p>6. Terlaksananya Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan</p> <p>Indikator : Jumlah Item Obat yang tersedia</p>	<p>6. Terlaksananya Pengadaan Alat-Alat Kesehatan</p> <p>Indikator : Jumlah item alat kesehatan yang diadakan</p>	<p>6. Terlaksananya Penjaringan peserta didik kelas I</p> <p>Indikator : Jumlah peserta didik kelas I terscreening</p>	<p>6. Terlaksananya pemantauan kesehatan ibu dan anak</p> <p>Indikator : Jumlah ibu dan anak yang mempunyai buku KIA</p>	<p>6. Terlaksananya Promosi kesehatan di sekolah</p> <p>Indikator : Jumlah Sekolah yg melaksanakan Promosi Kesehatan</p>	<p>6. Terlaksananya verifikasi indikator tatanan kehidupan masyarakat sehat mandiri</p> <p>Indikator : Jumlah indikator tatanan kehidupan masyarakat sehat mandiri yang terverifikasi</p>
<p>7. Terdistribusinya obat dan perbekalan kesehatan di Puskesmas</p> <p>Indikator : Jumlah item obat yang tersedia di Puskesmas</p>		<p>7. Terlaksananya Penjaringan peserta didik kelas VII dan X</p> <p>Indikator : Jumlah peserta didik kelas VII dan X terscreening</p>	<p>7. Terlaksananya Pemberian Vitamin A untuk anak balita</p> <p>Indikator : Jumlah Anak Balita dapat Vit. A</p>	<p>7. Terlaksananya pembinaan Saka Bhakti Husada</p> <p>Indikator : Jumlah Saka Bhakti Husada yang terbina</p>	<p>7. Terlaksananya pelayanan Laboratorium Kesehatan Air dan makanan</p> <p>Indikator : Jumlah sampel air dan makanan yang diperiksa</p>

<p>Indikator : 1. Jumlah sasaran beresiko mendapatkan screening PTM 2. Jumlah penderita PTM terlayani sesuai standar 3. Persentase Wanita Usia Subur yang dideteksi kanker serviks dan payudara</p>
<p>6. Terlaksananya pelayanan imunisasi dasar lengkap</p> <p>Indikator : Jumlah anak usia 0-11 bulan mendapat imunisasi dasar lengkap</p>
<p>7. Terlaksananya pelayanan imunisasi bagi balita dan anak sekolah</p> <p>Indikator : Jumlah balita dan siswa sekolah dasar mendapat imunisasi</p>

<p>8. Terlaksananya pelatihan keamanan Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan</p> <p>Indikator : Jumlah Tenaga Kesehatan yang terlatih penggunaan Obat secara Rasional</p>	<p>8. Terlaksananya Pelayanan KB</p> <p>Indikator : Jumlah peserta KB dilayani</p>	<p>8. Terlaksananya penimbangan balita</p> <p>Indikator : Jumlah balita dengan berat badan normal</p>	<p>8. Terlaksananya Surveillance Epidemiologi & Penanggulangan Wabah</p> <p>Indikator : 1. Jumlah pelaksanaan Surveillance Epidemiologi & Penanggulangan Wabah 2. Jumlah Calon Jemaah Haji yang memenuhi syarat</p>
---	---	--	--

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Kaur,



Azwar, S.Sos
Azwar, S.Sos
NIP. 19670721 198803 1 006